

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian utama dalam Islam. Di Al-Qur'an telah di jelaskan di utusnya Muhammad sebagai rasul adalah pembawa rahmat untuk seluruh alam. Karena itu, tujuan risalahnya adalah memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat, kedamaian bagi umat manusia atau rahmat bagi alam semesta.¹ Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam” (Q.S. Al Anbiya’:107)²

Dengan akhlak Rasulullah memenuhi kewajiban dan menunaikan amanah, dengan akhlak beliau menyeru manusia kepada tauhid, dengan akhlak dia mengajak manusia ke jalan yang lurus dan seterusnya, yang menjadi cermin dan teladan bagi kita sekarang, sebagaimana yang tercantum dalam al – Qur'an firman Allah yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

¹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 114

² (Q.S Al-Anbiya’:107)

(kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S al-Ahzab:21)³

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting. Apabila akhlak baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Kejayaan seseorang terletak pada akhlak yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang dan tidak ada perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melakukan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain dan terhadap sesama manusia.⁴

Akhlak merupakan dasar-dasar dari orang menjadi baik budi pekertinya, dapat membuka mata hati seseorang mengetahui yang baik dan buruk. Orang yang baik akhlaknya, biasanya banyak memiliki teman sejawat dan sedikit musuhnya. Hatinya tenang, riang, dan senang. Hidupnya bahagia dan membahagiakan. Allah telah berfirman dalam Al – Qur’an sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً فَادْخُلِي فِي عِبَادِي وَادْخُلِي جَنَّاتِي

“ Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku. Masuklah ke dalam surga-Ku.” (Q.S Al – Fajr : 27 – 30)⁵

³ (Q.S Al- Ahzab:21)

⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah,2007), h. 1

⁵ (Q.S Al – Fajr : 27 – 30)

Dalam membentuk akhlak yang baik sebagaimana uraian di atas perlu adanya wadah atau tempat salah satunya adalah madrasah diniyah yang digunakan untuk mendidik akhlak santri, di mana santri dilatih dan dididik secara langsung dan diberikan pelajaran yang diambil dari berbagai macam kitab disesuaikan pada tingkatan kelas belajarnya. Dengan adanya madrasah diniyah diharapkan mampu mencetak generasi yang mempunyai akhlakul karimah dan mampu menjaga nama baik orangtua dan masyarakat.

Madrasah diniyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki tujuan membina kepribadian santri agar menjadi seorang muslim yang mengenalkan ajaran Islam dalam kehidupannya. Tujuan Pondok Madrasah Diniyah secara luas untuk membina kepribadian santri agar menjadi muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menemukan rasa keagamaan pada sebuah kehidupan serta menjadikan santri sebagai manusia yang berguna bagi agama masyarakat bangsa dan negara.

Madrasah diniyah sebagai salah satu tempat para santri menuntut ilmu agar memiliki akhlak yang mulia, sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya orang tua, lingkungan masyarakat, teman bermain, dan ustad atau guru.

Pelaksanaan Madrasah diniyah untuk pelajaran Akhlak Lil Banin diajarkan dikelas dalam tingkatannya menempati kelas III Madrasah Diniyah Takmiliah. Kitab *Akhlaq Lil Banin* karangan Syaikh Umar Baraja ini secara keseluruhan terdiri dari 4 jilid, dan setiap jilid memiliki jumlah halaman yang berbeda. Jilid 1 memiliki 56 halaman. Kitab *Akhlaq Lil Banin*, telah

disyarahi oleh Syeikh Djamilah Bachmid. Menurut pensyarah ini, kitab tersebut banyak disukai dan mendapat tempat secukupnya dikalangan para pelajar dan para guru. Terutama di masa pemerintahan Murad Khan bin Salim, jadi pada abad XIV Masehi.⁶ Kitab akhlak lil banin merupakan kitab yang mudah dipahami dan berisi tentang adab dan sopan santun yang di dalamnya terdapat contoh dalam kehidupan yang mudah sekali untuk di terapkan. Fenomena yang terjadi santri di Madrasah diniyah terlihat bahwa terdapat perangai atau sifat dapat membuktikan nilai-nilai akhlakul karimah yang terdapat dalam kitab Akhlak lilbanin.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang implementasi nilai akhlaq melalui pembelajaran kitab akhlaq al banin dengan mengacu lembaga madin di kec. Jabon yaitu salah satunya Madin Darus Shobiy. Dengan demikian peneliti berharap mengetahui cara atau proses implentasi dari pemebelajaran kitab akhlaq al banin dari santri madin di Madin Darus Shobiy Penunpaan, Berdasarkan observasi yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2023 yang lalu, melalui wawancara terhadap salah satu ustad yang mengajarkan kitab akhlak lil banin mengatakan bahwa alhamdulillah santri madrasah dalam perangai akhlaqnya yang mencerminkan seorang santri yang berkhlauq karimah. Hal tersebut terlihat dan ditandai ketika dalam kegiatan belajar mengajar santri dengan sifat santri yang memuliakan ustadz atau ustadzahnya serta dalam pergaulan kepada yang lebih mudah dan lebih tua

⁶ Ali As'ad, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (terjemah Ta'lim Muta'alim)*, (Thaifuri, Muhammadun. Pedoman Belajar Bagi Penuntut Ilmu Secara Islami (Terjemahan Ta'lim Muta'allim). (Surabaya: Menara Suci, 2008), 1.

memakai perilaku atau akhlaq yang sopan santun dan berkata yang lembut, sehingga penulis ingin mengetahui secara mendalam sampai sejauh mana para santri mengaplikasikan ajaran kitab Akhlak Lil Banin.

Oleh karena itu, berdasarkan observasi awal terhadap Madrasah diniyah yang terlihat rata-rata santri menunjukkan perilaku akhlaqul karimah baik kepada guru dan sesama santri, maka dirasa implementasi pembelajaran akhlaq antara teori dalam kitab Akhlak Lil Banin terhadap relita yang terjadi pada santri madrasah Diniyah.⁷ Dari beberapa alasan tersebut peneliti melakukan sebuah penelitian yang lebih mendalam untuk menggali beberapa metode dan faktor yang mempengaruhi akhlaq santri serta mengimplementasikan nilai akhlaq dari kitab Akhlaq Al – Banin berjudul “Implementasi Pembelajaran Akhlaq melalui kitab Akhlaq Lil Banin pada Santri Madrasah Dinyah Darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo ”



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas , maka peneliti memiliki fokus dalam penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akhlaq melalui kitab Akhlak Lil Banin pada Santri Madrasah Dinyah Darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo?

⁷ Hasil Observasi hari Senin Tanggal 11 Desember 2023 pukul : 18:30

2. Apa kontribusi pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin dalam membentuk akhlak santri madrasah diniyah Darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mendiskripsikan implementasi pembelajaran akhlaq melalui kitab Akhlak Lil Banin pada Santri Madrasah Dinyah Darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis kontribusi pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin dalam membentuk akhlak santri madrasah diniyah Darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran akhlaq melalui kitab *Akhlaq Lil Banin* pada santri madrasah diniyah Darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo agar menjadikan suatu kemampuan tersebut bermanfaat bagi peserta didik dan juga dapat memudahkan pendidik dalam belajar mengajar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan implementasi Pembelajaran akhlaq melalui kitab *Akhlaq Lil Banin* pada santri madrasah diniyah Darus Shobiy Desa Semambung kec. Jabon kab. Sidoarjo.

b. Bagi Madrasah Diniyah Darus Shobiy

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan implementasi pembelajaran akhlaq melalui kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam membentuk akhlak santri madrasah diniyah darus shobiy penunpaan desa semambung kec. Jabon kab. Sidoarjo. Dan diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dalam pendidikan. Kec. Jabon Kab. Sidoarjo hal ini dapat memberi gambaran dalam mencetak output yang berkepribadian sesuai dengan tuntunan agama islam dengan berakhakul karimah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Sejauh penelusuran penulis, penulis tidak menemukan penelitian yang sebanding. Namun, ada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hampir sama mengenai program Tahfiz untuk menghafal Al-Quran. Penjelasan lebih detailnya adalah sebagai berikut:

- a. Muhammad Syafiq Ashfa Hubbi dengan penelitian tesis, “ Implementasi Kitab Al-Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok, Dari UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023,⁸ Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin dalam pembentukan akhlak santri dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung – Depok. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan sebelumnya. Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Kedua*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola- pola nilai yang dihadapi. *Ketiga*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila dihadapkan dengan kenyataan ganda. Hasil penelitian ini adalah implementasi pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok, adalah Setelah para santri mengikuti pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin ini terlihat hasil perubahan perilaku mereka, baik dari perubahan yang baik maupun yang kurang baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab Al-Akhlak Lil Banin tersebut dalam implementasinya dapat membentuk

⁸ Muhammad Syafiq Ashfa Hubbi, “Implementasi Kitab Al-Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok”. Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

akhlak para santri di Pondok Pesantren.

- b. Tesis Agung Nugroho, "Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan Kitab Al-Akhlaq lil Banat Karya Umar bin Ahmad Baraja (kajian pedagogis dan psikologis)".⁹ pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015. Tesis ini bertujuan mendeskripsikan pembentukan akhlak dalam kitab tersebut dengan menggunakan pendekatan pedagogis dan psikologis. Pendekatan pedagogis digunakan untuk mendeskripsikan pola pembentukan akhlak mulai dari tujuan, materi, pendekatan dan metode. Sedangkan pendekatan psikologis digunakan untuk mengidentifikasi kadar dan tingkat kesesuaian materi, pendekatan dan metode dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan sosial moral anak. Tesis ini merupakan penelitian kepustakaan. Data primer dan sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan alat pengumpul data berupa metode dokumentasi dan kajian literatur. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis. Adapun analisis yang penulis gunakan adalah analisis secara deskriptif dengan pendekatan pedagogis dan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan :
- 1) Tujuan : penulisan kitab ini sesungguhnya untuk membimbing putra putri kepada kebaikan dengan menunjukkan kepada mereka jalan yang lurus dan membiasakan mereka dengan keutamaan-keutamaan serta adab sejak anak-anak. Materi : materi akhlak yang terdapat dalam kitab ini tidak jauh berbeda dengan materi aqidah akhlak di Madrasah

⁹ Nugroho Agung, " *Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan Kitab Al-Akhlaq lil Banat Karya Umar bin Ahmad Baraja (kajian pedagogis dan psikologis)*". Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015

Ibtidayah. Pendekatan : pendekatan atau sudut pandang yang digunakan dalam kitab ini, yaitu pendekatan religious, sosiokultural, psikologis serta science (kesehatan). Metode : metode pembentukan akhlak yang terdapat dalam kitab ini seperti metode kisah, latihan/pembiasaan, keteladanan, ibrah dan mau'izhah (nasehat), targhib wa tahib. 2) Materi : materi-materi yang terdapat dalam pembahasan kitab ini sesuai dengan perkembangan anak. Penggunaan berbagai pendekatan dalam kitab ini akan memberikan alternative baru dalam memahamkan materi kepada anak. Metode yang digunakan dalam kitab ini secara psikologis sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan sosial moral anak. 3) Pola pembentukan akhlak dalam kitab ini memiliki implikasi terhadap pendidikan agama islam, khususnya berkaitan dengan materi, guru, pendekatan, dan metode. Pada aspek materi, pendidikan akhlak perlu memaksimalkan hidden curriculum. Pada aspek guru, hendaknya tidak hanya mengajarkan materi pengetahuan tetapi juga melatih keterampilan dan menanamkan nilai melalui pembiasaan. Pada aspek pendekatan, perlunya berbagai pendekatan dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak kepada anak. Selanjutnya metode pengajaran akhlak yang sesuai dengan anak berpulang pada kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan sosial moral anak.

- c. Ahmad Nurjaman, "Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dan Hasilnya Pada Perilaku Sopan Santun Di Pondok Pesantren Bustanul Wildan:

Penelitian Di Pondok Pesantren Bustanul Wildan,”¹⁰ (Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), metodologi penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, Tujuan penelitian ini adalah untuk menekankan hasil perilaku sopan santun dalam kitab “Akhlāq lil banīn” sangat bermanfaat untuk menularkan ilmu kepada siswa dan generasi muda. Isi kitab Akhlāq lil banīn berdasarkan apa yang diajarkan Nabi Muhammad, termasuk Hadits dan kitab suci Alquran, mencontohkan tingkah laku Nabi Muhammad, dan dijelaskan oleh Akhlāq lil banīn. penelitian yang dibuat oleh Ahmad Nurjaman ini tertuju pada santri Pondok Pesantren. Dengan tujuan Penelitian Mengetahui konstruk , proses dan hasil pencapaian pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Bustanul Wildan

- d. Tesis oleh Muhin Munir, pada tahun 2021 yang berjudul “*Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta’lim Mutaalim di era pandemi pada pondok pesantren Riyadhus Sholihin megang sakti Kabupaten Musi Rawas*”.¹¹ Kesimpulan dari Tesis ini bahwasannya: Pertama, Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta’lim Muta’alim di era pandemi tetap berjalan seperti sebelumnya. Hanya saja Pondok Pesantren menyediakan fasilitas tambahan tentang protokol kesehatan

¹⁰ Nurjaman Ahmad “*Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dan Hasilnya Pada Perilaku Sopan Santun Di Pondok Pesantren Bustanul Wildan: Penelitian Di Pondok Pesantren Bustanul Wildan*”. (Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018)

¹¹ Munir, Muhin. *Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta’lim Mutaalim di era pandemi pada pondok pesantren Riyadhus Sholihin megang sakti Kabupaten Musi Rawas*, Tesis Program studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu 2021.

seperti menyediakan tempat cuci tangan dan rutin dilakukan penyemprotan disinfektan. Kedua, dalam menerapkan pembelajaran akhlak dengan kitab Ta'lim Muta'alim di era pandemi terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung, adanya niat dan kemauan kuat santri untuk belajar, dan ustadz/ustadzah yang profesional. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : semangat belajar yang kurang dan tidak adanya dukungan dari orang tua. Ketiga, hasil dari Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta'lim Muta'alim di era pandemi antara lain: Pertama, adanya perubahan perilaku santri dan santri bisa membaca sekaligus menterjemahkan kitab Ta'lim Muta'alim

- e. Tesis oleh Nuraeni pada tahun 2021 dengan judul "*Implementasi Pembelajaran akhlak dalam membentuk keshalihan peserta didik*".¹² Kesimpulan dari tesis ini adalah bahwa pembelajaran dan pendidikan akhlak mempunyai efektifitas dalam membentuk keshalihan peserta didik di Madrasah Aliyah Al- Khairiyah Mampang Jakarta Selatan. Baik yang berkaitan dengan aspek akhlak terhadap Allah swt, aspek akhlak terhadap sesama manusia, maupun aspek akhlak terhadap lingkungan alam semesta. Dimana melalui proses pembelajaran dan pendidikan akhlak memberikan pengaruh terhadap kepribadian muslim peserta didik, khususnya yang menyangkut aspek sikap dan perilaku yang

¹² Nuraeni. *Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Membentuk keshalihan Peserta didik*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana s2 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.

lurus dan benar, aspek motivasi membaca ayat-ayat Allah swt, aspek mendirikan sholat malam, aspek beriman kepada Allah,

untuk lebih jelasnya berikut saya lampirkan tabel dengan nama peneliti dan sumber, judul, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

| NO | NAMA PENELITI, TAHUN, DAN SUMBER | JUDUL PENELITIAN | PERSAMAAN | PERBEDAAN | ORISINALITAS PENELITIAN |
|-----------|--|--|---|---|--|
| 1. | Muhammad Syafiq Ashfa Hubbi dengan penelitian tesis, Dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 | “ Implementasi Kitab Al-Akhlak Lil Banin Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok” | Meneliti pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin | Penelitian ini bertempat di Pondok pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok . Sedangkan dalam penelitian saya bertempat di Madrasah diniyah darus Shobiy Penumpaan Desa Semambung Kec. Jabon Kab. Sidoarjo. | Penelitian ini berfokus pada Implementasi Nilai Akhlaq melalui Pembelajaran kitab Akhlaq Albanin Pada Santri madrasah diniyah darus Shpobiy Penumpaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Keistimewaan dalam penelitian ini adalah terletak pada tema yang diangkat yaitu implementasi nya dalam pembelajaran langsung dengan kitab Akhlaq lil banin yang sesuai dengan kurikulum madrasah diniyah di lingkungan |
| 2. | Tesis Agung Nugrohopada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 | “”Pola Pembentukan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin dan Kitab Al-Akhlak lil Banat Karya | Sama-sama meneliti tentang kitab akhlaq lil banin | Peneliti berfokus terhadap pola pembentukan akhlaq yang mencakup dari isi dari kitab akhlaq lil bain dan akhlaq lil | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>mencakup pembelajaran kitab akhlaq lil banin dan implementasi dari kitab akhlaq lil banin secara menyeluruh dengan langsung mengetahui nilai akhlaq yang terkandung dalam kitab akhlaq lil banin tentang kahlaq pada guru,teman dan orang tua dan pembiasaan dari pembelajaran itu sendiri di lingkungan madrash diniyah darus shobiy</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|---|---|--|---------------------------|--|
| 4 | Muhin Munir, Tesis Program studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu 2021. | <i>“Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta’lim Mutaalim di era pandemi pada pondok pesantren Riyadhus Sholihin megang sakti Kabupaten Musi Rawas”.</i> | Membahas tentang Akhlaq | Pembelajaran akhlaq berfokus pada kitab ta’lim Muta’alim di era pandemi dan dengan kesimpulan perilaku santri pondok pesantren riyadhus sholihin sedangkan penelitian saya menggunakan kitab akhlaq lil banin bagi santri madrasah diniyah |
| 5 | Nuraeni. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana s2 Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2021. | <i>Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Membentuk keshalihan Peserta didik.</i> | Sama sama membahas akhlaq | Penelitian pembelajaran akhlaq untuk membentuk kesalehan peserta didik sedangkan penelitian saya berorientasi pada implementasi pembelajaran akhlaq melalui kitab akhlaq lil banin pada santri madrasah |

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada guru dalam mengajar dan murid yang menerima pengajaran dengan interaktifnya.

3. Akhlaq

Akhlaq adalah sikap, perilaku, dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, sasarannya, dan makhluk-makhluk lain, serta dengan Tuhannya.

4. Kitab

Kitab adalah buku pegangan untuk sebuah pembelajaran yang disesuaikan dengan ketentuan pembelajaran dengan tujuannya.

5. Santri

Santri adalah murid yang mencari ilmu atau mendalami suatu ilmu tertentu

6. Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah adalah salah satu jenjang pendidikan yang ada di lembaga pendidikan Non Formal yang meliputi: TKQ, TPQ dan Madrasah Diniyah.